



INTISARI

Tugas akhir ini bertujuan mendeskripsikan profil VIA Indonesia secara umum, menganalisis kegiatan kehumasan yang ada di VIA Indonesia sebagai salah satu organisasi non pemerintahan baru, dan selanjutnya menjelaskan peningkatan organisasi di VIA Indonesia sejak diresmikan sebagai organisasi lokal di tahun 2015. Sebagai organisasi baru VIA Indonesia masih membutuhkan banyak peningkatan di dalam organisasi, salah satunya di sektor kehumasan. Dengan tidak adanya divisi atau staff khusus yang menangani kehumasan di VIA Indonesia mengakibatkan kuatnya hubungan personal staff dengan khalayak luar dibandingkan hubungan kelembagaan. Setelah memahami unsur-unsur kehumasan di VIA Indonesia, VIA Indonesia melakukan beberapa peningkatan didalam organisasi untuk memaksimalkan kegiatan organisasi terutama dalam berkomunikasi dengan partner-partner-nya.

Saya melakukan observasi pada bulan Desember 2016 sampai Januari 2017 dan berkesempatan melaksanakan program magang selama dua bulan sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Maret 2017. Selama periode tersebut saya melakukan wawancara, observasi baik sebagai partisipan atau non partisipan, serta mengambil dokumentasi foto. Selanjutnya, saya menggunakan berbagai publikasi yang terkait dengan kehumasan terutama kehumasan didalam organisasi non pemerintahan. Pada tugas akhir ini saya menggunakan pengalaman saya sebagai mahasiswa magang dan hasil observasi saya sebagai partisipan dan non partisipan didalam kegiatan-kegiatan VIA Indonesia. Untuk kegiatan VIA sebelumnya saya mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan staff VIA Indonesia. Saya juga menyertakan peningkatan organisasi di VIA Indonesia setelah melakukann kegiatan Kehumasannya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa VIA Indonesia adalah organisasi non pemerintah lokal baru di Yogyakarta. VIA Indonesia melaksanakan bermacam program-program pengalaman inovatif untuk generasi muda dari Amerika dan Indonesia. Namun demikian, VIA Indonesia tidak memiliki divisi atau staff khusus untuk menangani urusan kehumasan mengakibatkan ketidakefektifan kerja organisasi. Meskipun demikian, VIA Indonesia tetap melakukan kegiatan-kegiatan organisasi yang memiliki fungsi kehumasan didalamnya. Selanjutnya, untuk menyadari pentingnya sektor kehumasan didalam organisasi, VIA Indonesia berencana dan dalam proses penerapan peningkatan organisasi yaitu melakukan pemetaan terhadap mitra lokal, menambahkan staff kerjasama dan jaringan, dan mengikuti pelatihan monitoring evaluasi di lembaga profesional di Yogyakarta.

Kata Kunci : VIA Indonesia, Organisasi Non-Permerintah, Kehumasan, Peningkatan Organisasi.



ABSTRACT

The aims of this graduating paper are to describe the profile of VIA Indonesia in general, analyze the practice of public relations in VIA Indonesia as a new NGO, and furthermore explain of the organizational enhancement done by VIA Indonesia since it was established as local NGO in 2015. As a new NGO, VIA Indonesia needs many improvements within the organization including its public relations. The absence of public relations division or staff in handling public relations activity in VIA Indonesia affects the relation with the partners since it is more personal network than institution-based cooperation. Furthermore, after understanding the public relations elements in VIA Indonesia, VIA Indonesia has been making some organizational enhancement to maximize organizational works mainly to communicate with VIA Indonesia's partners.

I did an observation from December 2016 to January 2017 and had internship program for two months from 1 February to 31 March 2017. During that period I conducted interview, participant observation and non-participant observation, and took photo documentation. In this graduating paper, I used my personal experience as intern student and the result of my observation as a participant and non-participant in VIA Indonesia works. To support the data about VIA Indonesia, I collected the data by interviewing the staffs of VIA Indonesia. Furthermore, I used various publication related to public relations especially public relations in Non-Governmental Organization.

The result of the study indicates that VIA Indonesia as a new local Non-Governmental Organization in Yogyakarta has conducted various innovative experiential learning programs for youth from the United States and Indonesia. However, VIA Indonesia does not have a particular division or staff that handles the public relations in the organization. The absence of public relations division causes organizational works become less effective. Nevertheless, VIA Indonesia still performs public relations functions in its activities. Furthermore, after understanding the importance of public relations sector, VIA Indonesia has been making organizational enhancement. The organizational enhancement in VIA Indonesia includes adding network and partnership staff, joining training for monitoring evaluation, and mapping for potential partners.

Keyword: VIA Indonesia, Non-Governmental Organization, Public relations, Organizational Enhancement.